

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

JALAN MENUJU PEMULIHAN: NARASI PEREMPUAN PENYINTAS KEKERASAN SEKSUAL

Benedicta Herlina Widiastuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan narasi dan tema narasi perempuan penyintas kekerasan seksual yang menunjukkan proses pemulihan. Narasi memampukan individu untuk menggambarkan, menjelaskan, dan mengevaluasi penjelasan mereka sendiri. Narasi adalah cara manusia memahami dunia, membawa keteraturan ke dalam dunia yang kacau dan mendefinisikan diri secara unik atau interpretasi terorganisir peristiwa-peristiwa yang dialami individu tersebut. Tidak semua tema yang khas penyintas akan dapat membantu penyintas berjalan menuju pemulihan. Jalan menuju pemulihan melibatkan koherensi, stabilitas sekaligus perubahan tema. Narasi yang membantu tersebut harus ditemukan oleh penyintas bila ia ingin pulih. Pulih bagi penyintas artinya perubahan dari kisah hidup yang penuh dengan masalah menjadi kisah yang berdasar pada kekuatan dan mampu membuat perubahan yang fundamental atas hidup mereka. Penelitian ini mengartikulasikan jalan menuju pemulihan yang digunakan oleh penyintas. Wawancara semi terstruktur dilaksanakan terhadap lima perempuan penyintas kekerasan seksual. Kemudian data dianalisa dengan analisa narasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk pulih penyintas perlu pengetahuan dan kesadaran bahwa telah terjadi kekerasan terhadap penyintas tetapi ada yang bisa penyintas lakukan untuk mengubah keadaan. Penyintas juga harus mampu melaksanakan apa yang diinginkannya. Kemudian, penyintas perlu memutus relasi kekerasan tersebut dan menghasilkan *counter* atas narasi dominan yang menindas dan memandang penyintas tidak berharga. Komunitas dapat membantu pemulihan dengan membantu penyintas memperoleh dukungan sosial dan mendukung penyintas membentuk *counter* narasi. *Counter* narasi yang perlu dibentuk dan alasannya didiskusikan dalam penelitian ini.

Kata kunci : narasi identitas, pemulihan, penyintas, kekerasan seksual, *counter* narasi

PATH TO HEALING: IDENTITY NARRATIVE OF WOMEN WHO
EXPERIENCED SEXUAL ABUSE

Benedicta Herlina Widiastuti

ABSTRACT

This study aimed to describe narratives and narrative themes of women who were abused sexually which shows healing process. Narrative enables individuals to describe, explain and evaluate their own explanation. It is through narrative individual can understand the world, bring a sense of order to the seeming disorder world, and define self as being distinct from others. Narrative is an organized interpretations of a sequence of events. Not every unique theme of survivors brings healing. Path to healing require coherence, stability, and theme changes. The helpful narrative should be found by survivors who desire healing. Healing means shifts from problem-saturated life stories to strength based ones and make fundamental changes in theis life courses. This study articulate path to healing the survivors got through semi-structured interviews were conducted towards five survivors. The data, then, analized with narrative analysis. The result shows that to heal survivor need to know and be aware that she experienced sexual abuse and she can do things to change her situation. Survivor need to execute her wishes to change her conditions. Then she have to end relations which promote the abuse and produce her counter narrative towards dominant narrative which oppresed and degraded her. Community can help to promote healing by providing social support and encouraging survivors to produce their counter narratives. Which counter narratives need to be produced and why is discussed.

Keywords: narrative identity, healing, survivor, sexual abuse, counter narrative